



Analisis tentang Minat Bermain Bolavoli Kelas 7-8 Putra pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Surabaya

Denny Febriansyah^{1*}, Andun Sudijandoko², Lutfhi Abdil Khuddus³, Hijrin Fithroni⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia,

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: denny.21030@mhs.unesa.ac.id *

Abstract. *This study aims to analyze the level of interest of male students in grades 7-8 in Volleyball Extracurricular activities at SMP Negeri 5 Surabaya. The background of this study is based on the fact that the majority of male students prefer other Extracurricular activities compared to Volleyball, even though SMP Negeri 5 Surabaya has a dynamic Extracurricular program. Analysis of student interest in this activity is still rarely done, so this study focuses on the interest of male students in grades 7-8 in participating in Volleyball Extracurricular. The type of quantitative descriptive research with a questionnaire method. The population in this study were students who actively participated in Volleyball Extracurricular activities totaling 22 students, with the sampling technique used was purposive sampling with a quota approach. The researcher set a quota of 13 respondents / 13 male students in grades 7-8 who came from members of the Volleyball Extracurricular at SMP Negeri 5 Surabaya. The results of the study showed interest in Extracurricular activities among male students in grades 7-8 at SMP Negeri 5 Surabaya, the majority of male students were included in the high category of 38.46%. It is concluded that the interest of male students who participate in the Volleyball Extracurricular at SMP Negeri 5 Surabaya is in the high category.*

Keywords: *Volleyball, interest, extracurricular*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat siswa putra kelas 7-8 terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fakta bahwa mayoritas siswa putra lebih memilih Ekstrakurikuler lain dibandingkan Bolavoli, meskipun SMP Negeri 5 Surabaya memiliki program Ekstrakurikuler yang dinamis, Analisis mengenai minat siswa terhadap kegiatan ini masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini difokuskan pada minat siswa putra kelas 7-8 dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli berjumlah 22 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pendekatan kuota. Peneliti menetapkan kuota sebanyak 13 responden / 13 siswa kelas 7-8 putra yang berasal dari anggota Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan minat terhadap kegiatan Ekstrakurikuler di kalangan siswa putra kelas 7-8 di SMP Negeri 5 Surabaya, Mayoritas siswa putra tergolong dalam kategori tinggi sebesar 38,46%. Di simpulkan bahwa minat siswa putra yang mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya dalam kategori tinggi

Kata kunci: Bolavoli, minat, Ekstrakurikuler

1. LATAR BELAKANG

Olahraga didefinisikan sebagai kegiatan terorganisasi yang meningkatkan, memajukan, dan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial seseorang. Meskipun olahraga pada dasarnya netral dan organik, masyarakat membentuk dan menafsirkannya. Dalam hal ini, olahraga dapat dipahami sebagai kegiatan mental dan fisik yang konstruktif dan menyehatkan yang dapat meningkatkan, mendukung, dan mengembangkan potensi sosial, mental, dan fisik. Olahraga dan infrastruktur saling terkait erat karena keduanya menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan acara olahraga. (Palmizal, 2021) Olahraga yang populer, khususnya di kalangan pelajar, adalah Bolavoli. Dua tim yang masing-masing

beranggotakan enam pemain bertanding dalam olahraga Bolavoli beregu. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke area lawan sambil mencegahnya jatuh ke area Anda sendiri. Ada banyak tempat berbeda tempat Bolavoli dapat dimainkan, seperti di dalam ruangan, di pantai, dan dalam kompetisi internasional. Olahraga Bolavoli menuntut keseimbangan, kekuatan lengan, dan fokus yang tinggi untuk bermain. Oleh karena itu, Anda harus memiliki kondisi fisik yang baik jika ingin mendapatkan hasil maksimal dari usaha Anda. (Danang Ari Santoso, 2016) Bolavoli mulai di kenalkan ke siswa siswi dari pelajaran olahraga ataupun dari Ekstrakurikuler di SMP mereka masing masing, Ekstrakurikuler tidak hanya tentang olahraga Bolavoli banyak bidang Ekstrakurikuler di smp masing masing

Siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan minat mereka melalui kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah, seperti Bolavoli. Kegiatan Ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai dasar untuk pendidikan Bolavoli siswa SMP.

Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Surabaya yang di bina oleh pelatih olahraga Bolavoli yang sangat baik sangat bermanfaat bagi anak anak untuk memulai mengenal lebih tentang Bolavoli , Terletak di jantung Kota Surabaya, SMP Negeri 5 Surabaya adalah sekolah menengah pertama dengan program Ekstrakurikuler yang dinamis, termasuk Bolavoli, Namun analisis minat siswa putra kelas 7-8 terhadap kegiatan ini belum banyak diteliti. mayoritas siswa putra lebih memilih Ekstrakurikuler lain dibandingkan bolavoli Penting untuk mengetahui sejauh mana siswa putra tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli, karena minat yang tinggi dapat berdampak positif pada pengembangan keterampilan, kerjasama, dan prestasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis minat bermain Bolavoli di kalangan siswa putra kelas 7-8 di SMP Negeri 5 Surabaya mengingat semakin meningkatnya kebutuhan aktivitas fisik di kalangan siswa. Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan data berharga yang akan membantu sekolah dan manajemen ekstrakurikuler menciptakan program yang lebih menarik dan berhasil yang akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam olahraga, Berdasarkan permasalahan tersebut muncul ide untuk mengangkat tema menjadi “tingkatan minat siswa putra kelas 7-8 mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya”, Minat adalah kecenderungan seseorang untuk lebih fokus, tertarik, atau terlibat dalam suatu aktivitas atau topik tertentu. Salah satu hal yang memengaruhi motivasi untuk belajar dan berkembang sebagai seseorang adalah minat.(OKTAYONA, 2021)

2. KAJIAN TEORITIS

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat adalah keadaan mental yang menghasilkan respon yang mengarahkan kepada situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan (Qasash Hasyim et al., 2023)

Minat adalah suatu rasa tertarik terhadap sesuatu dan dapat menimbulkan kecenderungan untuk mencoba atau melakukan kegiatan atau hal yang menarik perhatian kita, sekalipun tanpa dorongan atau perintah. Pada hakikatnya, Minat adalah hubungan dengan pengalaman seseorang yang menumbuhkan penerimaan. Doyle Flyer mendefinisikan minat sebagai kondisi psikologis yang terkait dengan suatu hal atau aktivitas yang memiliki kekuatan untuk membuat seseorang bahagia. (Nurkencana, 2022)

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. (Indricha, 2019)

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat timbul disebabkan oleh beberapa faktor penting seperti rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan (Qasash Hasyim et al., 2023),

Permainan Bolavoli menjadi salah satu cabang permainan yang banyak di kenal oleh masyarakat hingga menjadikan Bolavoli mendunia, hal ini karena Bolavoli sering di adakan kompetisi, Bolavoli ini ternyata permainan dengan kombinasi basket, baseball, dan bola tangan olahraga bola besar yang digabung menjadi satu. Namun, pada awalnya, olahraga ini dikenal sebagai mintonette, bukan Bolavoli. Penemu permainan Bolavoli ini adalah William G. Morgan Permainan di ciptakan pertama kali pada tahun 1870. Beliau adalah instruktur pendidikan jasmani (Astuti et al., 2020), Permainan Bolavoli menjadi salah satu cabang permainan yang banyak di kenal oleh masyarakat hingga menjadikan Bolavoli mendunia, hal ini karena Bolavoli sering di adakan kompetisi, Bolavoli ini ternyata permainan dengan kombinasi basket, baseball, dan bola tangan olahraga bola besar yang digabung menjadi satu. Namun, pada awalnya, olahraga ini dikenal sebagai mintonette, bukan Bolavoli. Penemu permainan Bolavoli ini adalah William G. Morgan Permainan di ciptakan pertama kali pada tahun 1870. Beliau adalah instruktur pendidikan jasmani (Astuti et al., 2020),

Permainan bola voli dalam bentuk pertandingan diikuti oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain. Setiap pemain harus memiliki dan menguasai aspek- aspek fisik, teknik, taktik, dan mental untuk memenangkan pertandingan tersebut. Salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah aspek teknik. Menurut (Astuti et al., 2020) Teknik dapat diartikan

sebagai proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Teknik yang baik selalu dilandasi oleh teori dan hukum-hukum pengetahuan serta peraturan permainan yang ada, Teknik dasar dalam Bolavoli meliputi berbagai teknik bermain seperti Service atas, pasing Bawah, pasing atas smash dan block. Masing-masing keterampilan ini memerlukan teknik dan strategi khusus yang harus digunakan untuk menjaga permainan berjalan lancar. (Sumantri, S, 2023)

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan komponen kurikulum tertentu, seperti penerapan materi yang dipelajari siswa maupun siswi di dunia nyata sesuai disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler, dengan tuntutan dan persyaratan masyarakat. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi, keterampilan, minat, dan hobinya, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan Ekstrakurikuler. (Supiana et al., 2019)

Menurut Nurholis, (2023) Sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum, siswa maupun siswi yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler melakukannya untuk tujuan pendidikan di luar jam sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di bawah pengawasan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, minat, bakat, dan kemampuan setiap siswa maupun siswi dalam arti yang lebih luas, terlepas dari minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Menurut interpretasi ini, kegiatan Ekstrakurikuler tidak termasuk kegiatan yang berhubungan dengan sekolah atau kegiatan Ekstrakurikuler yang terkait dengan tujuan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran.

Fungsi kegiatan Ekstrakurikuler bukan hanya untuk mengangkat nama baik sekolah di mata para kompetitor. siswa maupun siswi dapat berkumpul dalam kegiatan ini berdasarkan hobi, keterampilan, dan kecenderungan mereka untuk berkreasi dan beraktivitas di luar kelas. Program pembelajaran yang diselenggarakan sekolah di luar jam sekolah biasa dikenal sebagai kegiatan Ekstrakurikuler.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan minat siswa maupun siswi dalam kepramukaan, olahraga, seni, dan bidang lainnya. Di tingkat sekolah dasar, departemen kegiatan sekolah perlu mempertimbangkan kegiatan Ekstrakurikuler (Nurholis, 2023) Melalui kegiatan Ekstrakurikuler, siswa maupun siswi dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuannya, mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu, mengekspresikan minat dan kemampuannya, serta mendukung upaya pengembangan kepribadiannya secara holistik dengan cara-cara berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. berakhlak mulia
- c. memiliki ilmu pengetahuan dan bakat
- d. sehat jasmani dan rohani, berkepribadian tangguh dan mandiri
- e. serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan, merupakan contoh dari sifat-sifat tersebut.

Lebih jauh lagi, tujuan kegiatan Ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter dan membuat hubungan yang lebih kuat antara ilmu yang diperoleh dalam kurikulum dengan tuntutan dan kondisi lingkungan. (Mubarok, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa putra kelas 7-8 yang mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya, Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan fakta dan ciri suatu populasi atau bidang studi secara metodis, (Prajitno, 2018) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan angket, dengan menggunakan skala likert sebagai pengumpulan data, Kuesioner dengan pernyataan mengenai minat siswa kelas 7-8 putra yang mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 5 Surabaya berfungsi sebagai alat penelitian, Instrumen yang di gunakan ialah angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Teknik statistik untuk menganalisis data adalah analisis data deskriptif, yang menjelaskan atau menampilkan data yang dikumpulkan dalam format aslinya tanpa berupaya membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Statistik deskriptif tidak diragukan lagi akan digunakan dalam analisis penelitian yang melibatkan seluruh populasi.

Selain menghitung, median, mean, Mode, Std. Deviation, Minimum Maximum data yang dievaluasi dengan statistik deskriptif ditampilkan sebagai tabel, grafik, diagram, Untuk mengamati distribusi data, dapat digunakan nilai rata-rata, dan perhitungan persentase. Untuk lebih memahami teknik analisis data yang menggunakan statistik deskriptif, perlu dihitung median, mean, Mode, Std. Deviation, Minimum Maximum dari kumpulan data. Rumus statistik yang tepat harus digunakan untuk menentukan median, mean, Mode, Std. Deviation, Minimum Maximum (sustiana I, 2020) Menurut (Alfiah Rizqi Azizah , Eko Pujo Sudarto , 2020) Untuk menciptakan sebuah kategori pengelompokan seperti Sangat Tinggi Tinggi, sedang, Rendah, Sangat Rendah, penting untuk mengetahui besarnya nilai rata-rata yang

dilambangkan dengan simbol mean (M) serta besarnya deviasi standar (SD) dari skor yang diperoleh sesuai dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Kategori pengelompokan perhitungan

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M$
3	sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M$
4	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
5	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan ke dalam setiap kategori, gunakan rumus persentase untuk menentukan persentase setiap kumpulan data dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi penguatan

N = Jumlah responden

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Bab ini akan mengkaji pembicaraan yang dikumpulkan untuk penelitian ini berdasarkan uraian yang dikumpulkan sebelumnya. Kuesioner yang didistribusikan kepada siswa putra kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya dianggap memiliki konstruk validitas yang memadai. Kuesioner yang berisi 40 pernyataan tersebut didistribusikan kepada siswa putra kelas 7-8 dengan jumlah sampel sebanyak 13 siswa sebagai responden. Dalam waktu 60 menit, para responden dapat mengisi kuesioner dengan baik, mengingat tugas responden hanya sebatas memberikan centang (√) pada jawaban yang dipilih.

Tabel 2. statistik data minat

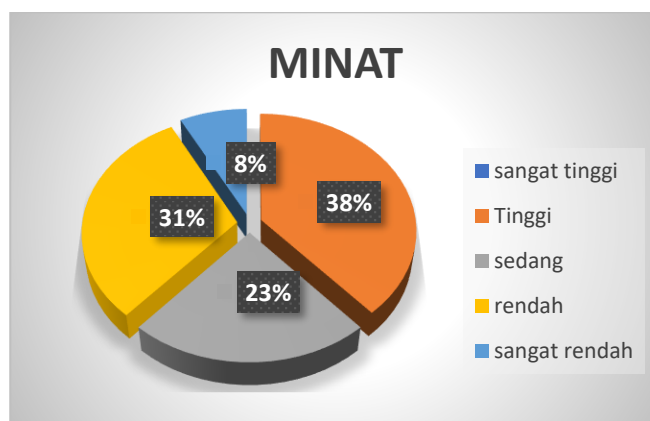
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	174.1538
<i>Median</i>	182.0000
<i>Mode</i>	187.00
<i>Std. Deviation</i>	17.29088
<i>Minimum</i>	146.00
<i>Maximum</i>	199.00

Tabel berikut menggambarkan hasil penelitian tentang minat :

Tabel 3 Deskripsi minat Extrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya

interval	kategori	f	%
$X > 200$	sangat tinggi	0	0
$183 < X \leq 200$	Tinggi	5	38,46153846
$166 < X \leq 183$	sedang	3	23,07692308
$148 < X \leq 166$	rendah	4	30,76923077
$X < 148$	sangat rendah	1	7,692307692
TOTAL		13	100

Apabila di tampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram hasil penelitian minat

Tingkat minat siswa putra kelas 7-8 terhadap cabang olahraga Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya dapat dilihat pada tabel dan gambar di atas, tergolong sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 23%, kategori rendah sebesar 31%, dan kategori sangat rendah sebesar 8%. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya memiliki minat yang sangat tinggi terhadap Bolavoli sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor *intrinsik* dan *Ekstrinsik* mempengaruhi minat siswa putra kelas 7-8 dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Surabaya. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing faktor yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Faktor *Intrinsik*

20 item pernyataan digunakan untuk mengukur penelitian ini terhadap komponen *intrinsik*. Berikut ini adalah temuan statistik untuk faktor *intrinsik* penelitian ini :

Tabel 4. statistik faktor indikator *Intrinsik*

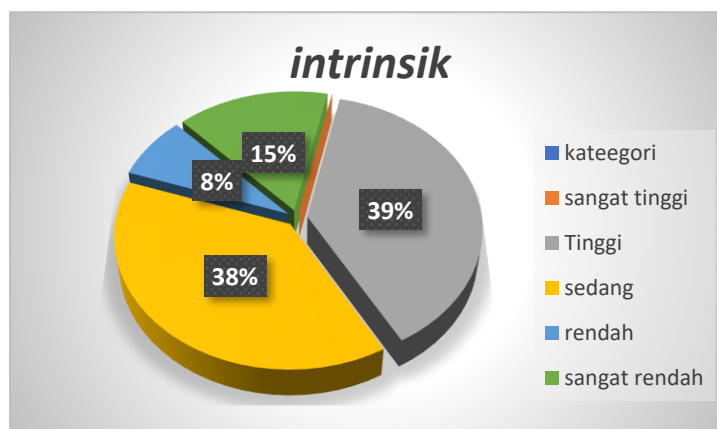
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	90.5385
<i>Median</i>	93.0000
<i>Mode</i>	91.00
<i>Std. Deviation</i>	7.880
<i>Minimum</i>	73.00
<i>Maximum</i>	99.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor *intrinsik*:

Tabel 5. Deskripsi indikator *intrinsik*

interval	kategori	f	%
$X > 101$	sangat tinggi	0	0
$94 < X \leq 101$	Tinggi	5	38,46153846
$88 < X \leq 94$	sedang	5	38,46153846
$81 < X \leq 88$	rendah	1	7,692307692
$X < 81$	sangat rendah	2	15,38461538
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 2. Diagram hasil Faktor *intrinsik*

Berdasarkan tabel dan ilustrasi di atas, minat berdasarkan faktor *intrinsik* dibagi menjadi lima kategori : sangat rendah sebesar 0% rendah sebesar 8%, sedang sebesar 38%, tinggi sebesar 39%, sangat rendah sebesar 15%, dan sangat tinggi sebesar 0%.

a. Motivasi

6 item pernyataan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur temuan indikator motivasi. Berikut adalah temuan statistik penelitian mengenai indikator motivasi:

Tabel 6. statistik indikator Motivasi

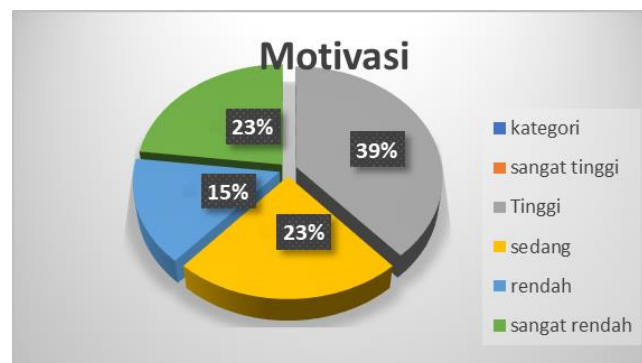
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	27.4615
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	29.00
<i>Std. Deviation</i>	1.89804
<i>Minimum</i>	24.00
<i>Maximum</i>	30.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor Motivasi:

Tabel 7. Deskripsi indikator Motivasi

interval	kategori	f	%
$X > 30$	sangat tinggi	0	0
$28 < X \leq 30$	Tinggi	5	38,46153846
$27 < X \leq 28$	sedang	3	23,07692308
$25 < X \leq 27$	rendah	2	15,38461538
$X < 25$	Sangat rendah	3	23,07692308
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 3. Diagram hasil Motivasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, mayoritas indikator motivasi tergolong dalam kategori sangat tinggi 77%, kategori tinggi 23%, kategori sedang 0%, kategori rendah 0%, dan kategori sangat rendah 0%.

b. Perhatian

8 item pernyataan digunakan untuk mengukur hasil indikator perhatian studi. Berikut adalah temuan statistik studi tersebut :

Tabel 8. statistik indikator Perhatian

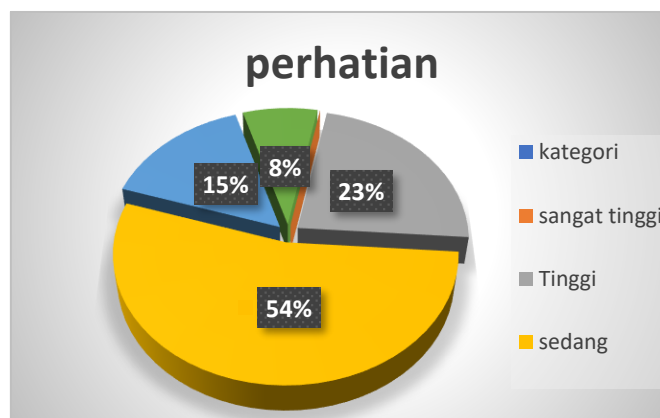
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	27.4615
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	29.00
<i>Std. Deviation</i>	1.89804
<i>Minimum</i>	24.00
<i>Maximum</i>	30.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor perhatian:

Tabel 9. Deskripsi indikator perhatian

interval	kategori	f	%.
$X > 42$	sangat tinggi	0	0
$39 < X \leq 42$	Tinggi	3	23,07692308
$35 < X \leq 39$	sedang	7	53,84615385
$32 < X \leq 35$	rendah	2	15,38461538
$X < 32$	sangat rendah	1	7,692307692
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4. Diagram hasil perhatian

Tingkat indikator perhatian siswa putra terhadap cabang olahraga Bolavoli kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya dapat dilihat pada tabel dan gambar di atas. indikator perhatian sebagian besar berada pada kategori sedang sebesar 54%, sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 23%, dan kategori rendah sebesar 15%, dan kategori sangat rendah sebesar 8%.

c. Kebutuhan

6 item pernyataan digunakan untuk mengukur temuan penelitian indikator kebutuhan dalam studi ini. Berikut adalah temuan statistik studi tersebut:

Tabel 10. Statistik indikator Kebutuhan

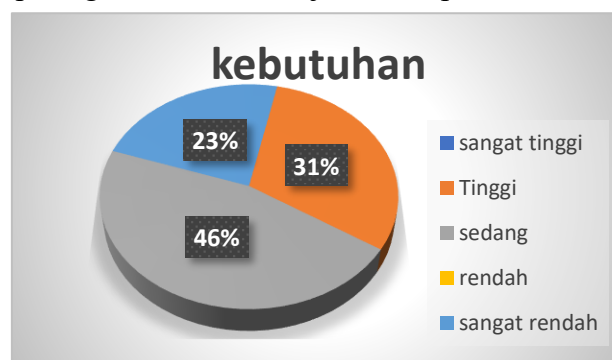
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	27.4615
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	29.00
<i>Std. Deviation</i>	1.89804
<i>Minimum</i>	24.00
<i>Maximum</i>	30.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor kebutuhan:

Tabel 11. Deskripsi indikator Kebutuhan

interval	kateegori	f	%
$X > 30$	sangat tinggi	0	0
$27 < X \leq 30$	Tinggi	4	30,76923077
$24 < X \leq 27$	sedang	6	46,15384615
$22 < X \leq 24$	rendah	0	0
$X < 22$	sangat rendah	3	23,07692308
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.6 Diagram hasil kebutuhan

Seperti yang dapat dilihat dari tabel dan grafik di atas, mayoritas hasil indikator Kebutuhan termasuk ke dalam salah satu kategori berikut : sangat tinggi 0%, tinggi 31%, sedang 46%, rendah 0%, atau sangat rendah 23%.

2. Faktor Ekstrinsik

20 item pernyataan digunakan untuk mengukur temuan penelitian tentang unsur-unsur Ekstrinsik dalam penelitian ini. Berikut ini adalah temuan statistik untuk faktor-faktor penelitian Ekstrinsik:

Tabel 4.2 Statistik faktor Ekstrinsik

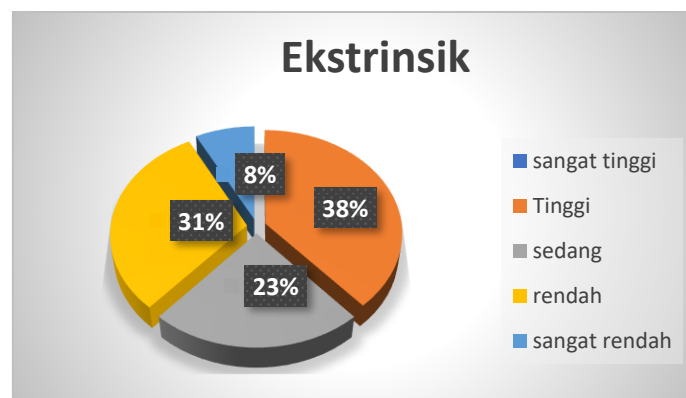
KETERANGAN	NILAI
Mean	83.6154
Median	89.0000
Mode	89.00
Std. Deviation	11.05696
Minimum	65.00
Maximum	100.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor Ekstrinsik:

Tabel 4.3 Deskripsi faktor Ekstrinsik

interval	kategori	f	%
$X > 100$	sangat tinggi	0	0
$89 < X \leq 100$	Tinggi	5	38,46153846
$78 < X \leq 89$	sedang	3	23,07692308
$67 < X \leq 78$	rendah	4	30,76923077
$X < 67$	sangat rendah	1	7,692307692
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.7

Diagram hasil Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, mayoritas temuan indikator *ekstrinsik* termasuk dalam salah satu kategori berikut: sangat tinggi 38%, tinggi 33%, sedang 23%, rendah 31%, atau sangat rendah 8%.

a. Pelatih

5 item pernyataan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil indikator Pelatih. Berikut adalah temuan statistik untuk faktor penelitian Pelatih:

Tabel 4.4 Statistik indikator Pelatih

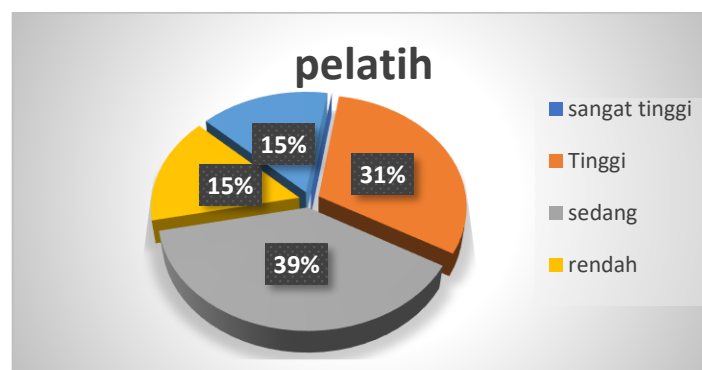
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	20.0769
<i>Median</i>	20.0000
<i>Mode</i>	20.00
<i>Std. Deviation</i>	3.68469
<i>Minimum</i>	14.00
<i>Maximum</i>	25.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor Pelatih:

Tabel 4.5 Deskripsi indikator Pelatih

interval	kategori	f	%
$X > 26$	sangat tinggi	0	0
$22 < X \leq 26$	Tinggi	4	30,76923077
$18 < X \leq 22$	sedang	5	38,46153846
$15 < X \leq 18$	rendah	2	15,38461538
$X < 15$	sangat rendah	2	15,38461538
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.8 Diagram hasil pelatih

Jelas dari tabel dan gambar di atas bahwa hasil indikator Pelatih sebagian besar termasuk ke dalam salah satu kategori berikut: sangat tinggi 0%, tinggi 31%, sedang 39%, rendah 15%, atau sangat rendah 15%.

b. Lingkungan

8 item pernyataan digunakan untuk mengukur temuan investigasi terhadap indikator lingkungan dalam studi ini. Berikut ini adalah temuan statistik untuk faktor penelitian lingkungan:

Tabel 4.6 Statistik indikator Lingkungan

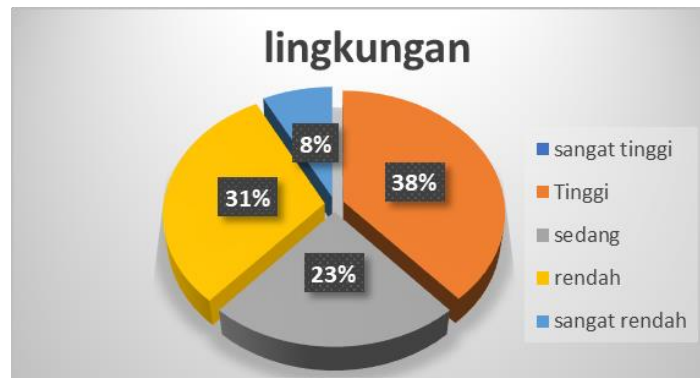
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	33.8462
<i>Median</i>	35.0000
<i>Mode</i>	29.00
<i>Std. Deviation</i>	4.59794
<i>Minimum</i>	26.00
<i>Maximum</i>	40.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor Lingkungan:

Tabel 4.7 Deskripsi indikator Lingkungan

interval	kategori	f	%
$X > 41$	sangat tinggi	0	0
$36 < X \leq 41$	Tinggi	5	38,46153846
$32 < X \leq 36$	sedang	3	23,07692308
$27 < X \leq 32$	rendah	4	30,76923077
$X < 27$	sangat rendah	1	7,692307692
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.9 Diagram hasil lingkungan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, mayoritas temuan indikator lingkungan termasuk dalam salah satu kategori berikut: sangat tinggi 0%, tinggi 38%, sedang 23%, rendah 31%, atau sangat rendah 8%.

c. Keluarga

5 item pernyataan digunakan untuk mengukur temuan penelitian pada indikator Keluarga. Berikut ini adalah temuan statistik untuk faktor Keluarga :

Tabel 8 statistik indikator Keluarga

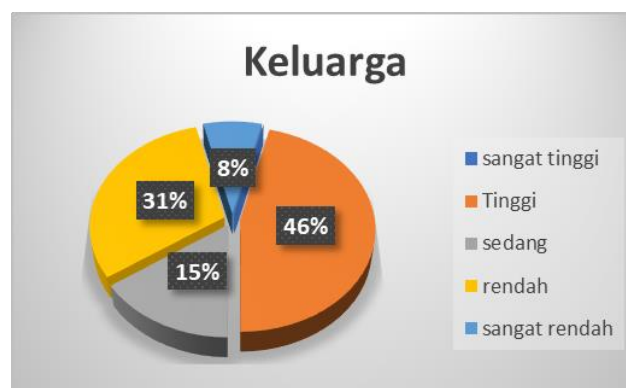
KETERANGAN	NILAI
<i>Mean</i>	29.6923
<i>Median</i>	29.0000
<i>Mode</i>	33.00
<i>Std. Deviation</i>	3.96620
<i>Minimum</i>	22.00
<i>Maximum</i>	35.00

Tabel di bawah ini memberikan deskripsi temuan penelitian faktor Keluarga:

Tabel 4.9 Deskripsi indikator Keluarga

interval	kategori	f	%
$X > 36$	Sangat tinggi	0	0
$32 < X \leq 36$	Tinggi	6	46,15384615
$28 < X \leq 32$	sedang	2	15,38461538
$24 < X \leq 28$	rendah	4	30,76923077
$X < 24$	sangat rendah	1	7,692307692
TOTAL		13	100

Tampak pada gambar di bawah jika ditampilkan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.10 Diagram hasil keluarga

Hasil indikator Keluarga terutama berada pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 46%, kategori sedang sebesar 15%, kategori rendah sebesar 31%, dan kategori sangat rendah sebesar 8%, sesuai dengan tabel dan gambar di atas.

Pembahasan

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk lebih fokus, tertarik, atau terlibat dalam suatu aktivitas atau topik tertentu. Salah satu hal yang memengaruhi motivasi untuk belajar dan berkembang sebagai seseorang adalah minat. Dorongan dan keinginan internal seseorang merupakan sumber minat tersebut. Minat siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Surabaya merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan kecenderungan tersebut.

Olahraga yang populer, khususnya di kalangan pelajar, adalah Bolavoli, Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa putra kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya paling banyak berminat pada kegiatan Ekstrakurikuler dengan kategori tinggi 38,46%

Berdasarkan hasil penelitian, siswa putra kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya memiliki kategori tinggi terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. Selain itu, minat ini disertai dengan antusiasme siswa saat mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli. Tingkat minat yang tinggi dapat berfungsi sebagai motivator yang efektif bagi anak untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka, karena keinginan merupakan pendorong utama bagi siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli.

Jika tingkat minat siswa masih rendah, hal ini tentunya dapat menghambat proses pelatihan dalam Ekstrakurikuler, mengingat siswa cenderung tidak berpartisipasi secara optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih bersemangat dan terdorong untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tanpa adanya tekanan dari luar. Hal ini akan memudahkan mereka untuk melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli.

a. Faktor *Intrinsik*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik *intrinsik* yang mendorong minat terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli berada pada rentang sedang 39%,. Dalam penelitian ini, faktor *intrinsik* yang berasal dari dalam diri seseorang dipusatkan pada kebutuhan, motivasi, dan perhatian. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa persentase siswa yang signifikan baik dalam kelompok tinggi maupun rendah menunjukkan tingkat keingintahuan yang tinggi, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa berminat terhadap Bolavoli.

b. Faktor *Ekstrinsik*

Unsur *ekstrinsik* adalah unsur yang berasal dari luar diri siswa dan terkait dengan keluarga, lingkungan, dan peran pelatih. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas minat berdasarkan faktor *ekstrinsik* termasuk dalam salah satu kategori tinggi 38%, Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas minat *ekstrinsik* siswa siswa termasuk dalam kisaran tinggi, yang menunjukkan bahwa lingkungan, sekolah, dan keluarga mereka memberikan insentif yang baik.

Ekstrakurikuler Bolavoli didukung oleh sejumlah sarana dan prasarana, kondisi lapangan yang memadai, dan fasilitas yang disediakan di lingkungan sekolah cukup memadai. Dengan teknik latihan yang menarik, pelatih berperan sebagai fasilitator yang dapat menginspirasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. Hal ini membantu anak-anak menjadi bersemangat dan menunjukkan minat pada kegiatan tersebut. Beberapa orang tua juga menunjukkan dukungan keluarga dengan mengajak anak-anak mereka berlatih dan belajar bersama. Meskipun fasilitas lapangan di rumah tidak memadai, hal ini tidak mengurangi keinginan siswa untuk bermain dengan teman-teman di sekitarnya.

Siswa yang sudah menyukai dan tertarik pada Bolavoli dapat memperoleh manfaat dari variabel *ekstrinsik* ini. Minat dan kemampuan siswa akan terpenuhi dengan bantuan dari luar, yang akan sangat penting bagi keberhasilan mereka. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa siswa putra kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya memiliki minat utama terhadap kegiatan Ekstrakurikuler dengan kategori tinggi 38,46%, Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa putra kelas 7-8 SMP Negeri 5 Surabaya memiliki minat yang umumnya tinggi terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. Beberapa rekomendasi harus dikomunikasikan berdasarkan temuan penelitian ini, khususnya:

1. Kepada para pelatih, diharapkan untuk senantiasa mengarahkan siswa agar meningkatkan minat mereka dalam berpartisipasi di kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli.
2. Diharapkan siswa untuk senantiasa mengenali dan memahami unsur-unsur yang mendukung minat mereka terhadap Bolavoli sebagai kegiatan Ekstrakurikuler.
3. Untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang mendukung minat secara lebih menyeluruh, peneliti masa depan dianjurkan untuk memanfaatkan populasi yang lebih besar, sampel, dan faktor tambahan.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran bola voli. Dalam Analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3).
- Bahrin, S., & Alifah, S. (2018). Transistor elektro dan informatika: Rancang bangun sistem informasi survey pemasaran dan penjualan berbasis web (hlm. 81–88).
- Danang Ari Santoso. (2016). Analisis tingkat kebugaran jasmani atlet bola voli putri Universitas PGRI Banyuwangi. *Jurnal Kejaora*, 1(1), 1.
- Indricha, M. (2019). Survei minat olahraga pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Jurnal Minat Olahraga*, 17.
- Irsyada, R. (2021). Survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011 (Skripsi).
- Mubarok, Z. (2019). Ekstrakurikuler di sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya. Makalah, 1–26. <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf>
- Nurholis. (2023). Manajemen kesiswaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa. PT Arr Rad Pratama. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Nurkencana, W. (2022). Evaluasi pendidikan. Usaha Nasional.
- Oktayona. (2021). Bab II. <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>
- Palmizal. (2021). Survei sarana dan prasarana pada event olahraga: Survei sarana dan prasarana pada event olahraga Rektor Cup, Universitas Jambi Tahun, 167.
- Prajitno, S. B. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>
- Qasash Hasyim, M., Hasanuddin, M. I., Sutriawan, A., & Hasanuddin, M. I. (2023). Survei minat olahraga bolavoli. *Jurnal Penjakora*, 10(1), 38–45. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v10i1.58499>
- Sumantri, S. (2023). Teknik dan taktik permainan bola bolavoli. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Sustiana, I. (2020). Statistika penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1–15.